



NOMOR SKRIPSI  
6903/BKI-D/SD-S1/2024

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM  
MENINGKATKAN IBADAH MAHDHAH PADA LANSIA DI  
UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL  
KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwa Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sosial (S.Sos)

**OLEH:**

**RISKA AFIFA**  
**NIM.12040226456**

**PROGRAM BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Riska Afifa  
 NIM : 12040226456  
 Judul : Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhadh pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
 Tanggal : 2 Oktober 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Oktober 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Azni, S.Ag., M.Ag  
 NIP. 19701010 200701 1 051

Sekretaris/ Penguji II,

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd  
 NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji III,

Rahmad, S.Pd., M.Pd  
 NIP. 19781212 201101 1 006

Penguji IV,

Nurjanis, S.Ag, M.A  
 NIP. 19690927 200901 2 003

1. Tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Tidak mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

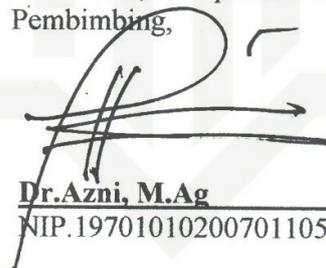
Nama : Riska Afifa  
 Nim : 12040226456  
 Judul Skripsi : **Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi  
 Bimbingan Konseling Islam  
  
**Zulamri, S.Ag., M.A**  
 NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 18 September 2024  
 Pembimbing,  
  
**Dr. Azni, M. Ag**  
 NIP.197010102007011051

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Riska Afifa  
 NIM : 12040226456  
 Judul : Pelaksanaan Bimbingan Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdah Pada Lansia Di UPT Panti Tresna Khusnul Khotimah Kota Pekanbaru.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 5 Maret 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Maret 2024

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

**Drs. H. Subaimi, M.Ag**  
 NIP. 196204031997031002

**Reizki Maharani, M.Pd**  
 NIP. 199305222020122020

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diundangi Undang-Undang  
 dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : -  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Riska Afifa**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

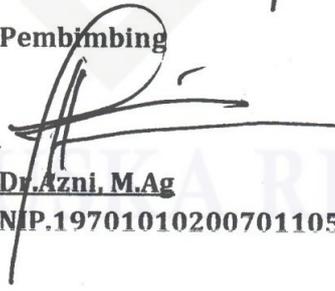
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Riska Afifa NIM 12040226456** dengan judul "**Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdha pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

  
**Dr. Azni, M.Ag**

**NIP.197010102007011051**

- Hak Cipta © UIN Suska Riau
- Hak Cipta © UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

**Nama : Riska Afifa**

**NIM : 12040226456**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah Pada lansia Di UPT Pelayanan Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 18 September 2024  
Yang Membuat Pernyataan,



**Nama : Riska Afifa**

**NIM : 12040226456**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua Orang tua tercinta yakni Alm Ayah yang telah lebih dahulu meninggalkan penulis di dunia namun penulis yakin Alm Ayah selalu mendoakan penulis dari kejauhan, dan kedua orang tua yang telah berkorban untuk biaya Pendidikan penulis dan Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga penulis bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan do'a baik yang tidak pernah berhenti. Skripsi ini penulis persembahkan untuk saudara penulis yang selalu mendukung penulis untuk menjalani skripsi ini, dan juga teruntuk keluarga besar family nenek Jauhari penulis, skripsi ini juga penulis persembahkan untuk seseorang yang selalu memberi semangat dan menemani penulis dalam proses skripsi ini

Skripsi ini penulis persembahkan untuk teman dan sahabat yang selalu ada disisi penulis, penulis bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukur penulis memiliki kalian dalam hidup penulis, karna dorongan dari kalian semua penulis mampu berproses sampai sejauh ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

Fa Inna Ma'al Usri Yusra, Inna Ma'al Usri Yusra." "Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Al-Insyirah :1-6)

“Lakukanlah apa yang terbaik menurutmu dan tak menghiraukan apa yang buruk. Ketika mendapatkan sesuatu yang bagus dari hasil kerja keras dan usaha sendiri, pastinya memunculkan kepuasan yang tak terkira”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Riska Afifa  
**Prodi** : Bimbingan Konseling Islam  
**Judul** : Pelaksanaan bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Privinsi Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan bimbingan agama dalam meningkatkan ibadah mahdhah pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau. Lansia sebagai kelompok masyarakat yang rentan memerlukan perhatian khusus, terutama dalam aspek spiritual dan ibadah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan agama dilakukan melalui berbagai metode, seperti ceramah, diskusi kelompok, praktik langsung, dan pendampingan individu. Landasan pelaksanaan bimbingan ini berfokus pada nilai-nilai agama dan kebijakan Dinas Sosial, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan ibadah mahdhah di kalangan lansia. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan fisik dan motivasi, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan frekuensi ibadah lansia. Dengan demikian, bimbingan agama terbukti efektif dalam mendukung peningkatan ibadah mahdhah pada lansia, serta memberikan dampak positif terhadap kesehatan mental dan sosial mereka.

**Kata Kunci** : *Bimbingan Agama, Ibadah Mahdhah, Lansia*



## ABSTRACT

**Name** : Riska Afifa  
**Study Program** : Islamic Counseling Guidance  
**Title** : Implementation of Religious Guidance in Improving Mahdhah Worship for the Elderly at UPT Social Services Tresna Werdha Khusnul Khotimah Riau Province Social Service

*This research aims to examine the implementation of religious guidance in improving worship mahdhah in the elderly at UPT Social Services Tresna Werdha Khusnul Khotimah Social Service of Riau Province. The elderly as a vulnerable group of society require special attention, especially in spiritual aspects and worship. Method The research method used is descriptive qualitative, with data data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The results The results show that the implementation of religious guidance is carried out through various methods, such as lectures, group discussions, hands-on practice, and individual mentoring. individual mentoring. The foundation for the implementation of this guidance focuses on religious values and Social Service policies, with the aim of improving the understanding and implementation of religious and implementation of mahdhah worship among the elderly. Despite challenges such as physical and motivational limitations, the results of the study showed a significant significant improvement in the understanding and frequency of worship among the elderly. By Thus, religious guidance has been proven to be effective in supporting the improvement of worship in the elderly, as well as having a positive impact on their mental and social health. and social health.*

**Keywords:** Religious Guidance, Mahdhah Worship, Elderly

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGHANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT., yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis ucapkan rasa syukur yang mendalam atas nikmat yang diberikan Allah SWT.,dimana Allah SWT telah meridoi, memberkati penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.” Shalawat dan salam selalu penulis hadiahkan buat arwah junjungan alam, yakni baginda rasulullah Muhammad SAW, yang telah berjuang membawa umatnya dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh berkah. Sehingga kita umatnya rasulullah bisa merasakan bebasnya pendidikan tanpa penjajahan kaum kafir quraisy. Untuk baginda rasulullah marilah kita bersholawat dengan lafaz “ Allah humma sholi a’la sayyidina Muhammad wa’ala sayyidina Muhammad.”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, Selaku Wakil II Rektor dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri SP, M.Si Selaku PLT Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.
5. Bapak Zulamri, S.Ag., MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam,dan Ibu Rosmita M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Yang terhormat Bapak Dr. Azni, M.Ag Selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu,tenaga,pikiran hingga kesempatan memberikan arahan serta nasehat agar dapat terselesaikan skripsi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai, staff karyawan kantor, pramu, perawat, yang bekerja di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru yang telah memberikan ilmu, membantu dan telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
9. Seluruh lansia yang berada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, yang telah membantu peneliti, mendo'akan peneliti dan telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Ucapan terimakasih dan sedalam dan sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, Alm Ayah Mukhlis dan Amak Nurhana telah berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Serta kakak dan abang yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Ucapan terimakasih kepada seseorang yang bernama Hendra Hidayat yang selalu memberi semangat dan juga ikut serta membantu saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
12. Ucapan terimakasih kepada Yurnita Lestary teman yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan bahkan sampai saat sekarang ini yang telah penulis anggap sebagai saudara sendiri dan selalu memberi semangat dan arahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini
13. Ucapan terimakasih kepada seluruh teman-teman saya yang selalu memberi semangat dan juga ikut serta membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini :nurul annisa ramadhina,dewi haryanti,tia karnila,mardhotillah,annisa tika,adilla herni,gizra triandini,rhauthatul ummi nawawi,evi puji lestari, popi agustin lestari,sartika mardianti,suci ramadhani,aini tina hardiyanti
14. Seluruh teman KKN di desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir
15. Kepada desa Seremban Jaya Bapak Hadiannur,S.H, Serta seluruh staff kantor desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir
16. Seluruh teman PKL di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu persatu, tapi telah ikut serta membantu, memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu.
18. Seluruh teman-teman lokal D angkatan 2020 yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu-persatu tapi telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
19. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan Penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademi.

Pekanbaru, 27 Agustus 2024

Riska Afifa

12040226456

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN .....	i
MOTTO .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGHANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan istilah .....	4
1.2.1 Bimbingan Agama .....	4
1.2.2 Ibadah Mahdhah .....	5
1.2.3 Lansia .....	6
1.3 Rumusan masalah .....	6
1.4 Tujuan penelitian .....	6
1.5 Kegunaan penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan teori .....	9
2.2.1 Bimbingan Agama .....	9
2.2.2 Tujuan Bimbingan Agama .....	11
2.2.3 Bentuk-Bentuk Bimbingan Agama .....	11
2.2.4 Metode Bimbingan Agama .....	12
2.2.5 Proses Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan .....	14
2.2.6 Pengertian Ibadah Mahdhah .....	17
2.2.7 Prinsip-Prinsip Ibadah Mahdhah .....	17
2.2.8 Lansia .....	18
2.3 Kerangka pemikiran .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Desain Penelitian .....	23



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.3	Sumber Data Penelitian .....	24
3.4	Informan Penelitian .....	25
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.6	Validitas Data .....	27
3.7	Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>		<b>30</b>
4.1	Sejarah Berdirinya Pelayanan Unit Pelaksana Teknis ( UPT ) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru.....	30
4.2	Letak Geografis Unit Pelaksana Teknis ( UPT ) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru. ....	31
4.3	Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis ( UPT ) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru .....	32
4.3.1	Tugas UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.....	32
4.3.2	Fungsi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.....	33
4.3.3	Tugas Masing-Masing Bagian Pegawai .....	33
4.4	Visi Dan Misi Unit Pelaksana Teknis ( UPT ) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru. ....	38
4.4.1	Visi.....	38
4.4.2	Misi .....	38
4.5	Rutinitas Lansia sehari-hari Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru.....	39
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>42</b>
5.1	Hasil Penelitian.....	42
5.1.1	Hasil Wawancara .....	42
5.1.2	Metode Pelaksanaan .....	64
5.1.3	Landasan Pelaksanaan .....	64
5.1.4	Tantangan Pelaksanaan.....	64
5.1.5	Hasil Pelaksanaan .....	65
5.2	Pembahasan .....	65
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>67</b>
6.1	Kesimpulan.....	67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN .....	72



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Lansia adalah periode di mana manusia telah mencapai kematangan dalam ukuran dan fungsi. Seseorang yang dikatakan telah memasuki masa lansia jika mereka telah memasuki usia 60 tahun ke atas. (Harlock, 1980). Lansia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orangtua yang disantuni di di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khususul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

Berdasarkan pendapat diatas lansia juga merupakan salah satu kelompok usia yang menjadi fokus dari program dan intervensi pemerintah karena lansia merupakan indikator kesejahteraan suatu wilayah. Salah satu topik yang paling sering menjadi prioritas kesehatan lansia selain masalah kesehatan fisik adalah masalah kesehatan mental. Kesehatan mental dapat terlihat dari 3 komponen utama yaitu pikiran, emosi dan spiritual.

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, orang jompo adalah orang yang sudah tua. Masa tua adalah terjadinya perubahan yang mudah dilihat yakni perubahan fisik, kemampuan indra-indra sensoris menurun, waktu reaksi dan stamina menurun (Poerwardaminta, 1971). Hal ini dapat menimbulkan beberapa masalah pada lansia, salah satunya ialah depresi. Jika aspek emosional mereka terganggu akibat kecemasan dan juga stress berat, secara tidak langsung menimbulkan gangguan terhadap kesehatan fisik, demikian juga sebaliknya gangguan kesehatan fisik dapat berakibat buruk terhadap stabilitas emosi. Kemudian, Neugarten menambahkan bahwa perubahan-perubahan dan pergolakan emosi yang akan terjadi di usia tua dapat diantisipasi dan diketahui sejak dini sebagai bagian dari persiapan untuk menghadapi masa tua, misalnya lebih dekat dengan Tuhan. (Halim, 2008)

Menurut seorang ahli Psikologi, Neugarten, faktor-faktor yang menjadi penyebab para lansia masuk ke panti sangat mempengaruhi stabilitas emosi mereka, seperti ketidakikhlasan menerima realitas kehidupan, menganggap mereka tidak berguna, kehilangan pasangan hidup, kesepian, penyakit yang tak kunjung sembuh, semua itu adalah sebagian kecil dari keseluruhan “ketidakenakan” yang harus dihadapi oleh lansia dan akhirnya menimbulkan depresi. Jika aspek emosional mereka terganggu akibat kecemasan dan juga stress berat, secara tidak langsung menimbulkan gangguan terhadap kesehatan fisik, demikian juga sebaliknya gangguan kesehatan fisik dapat berakibat buruk terhadap stabilitas emosi. Kemudian, Neugarten menambahkan bahwa perubahan-perubahan dan pergolakan emosi yang akan terjadi di usia tua dapat diantisipasi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam Al-Quran surat Al-Baqoroh ayat 238 sebagai berikut:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Artinya: Peliharalah semua shalat (mu), dan (peliharalah) shalat wustha. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.

Berdasarkan ayat tersebut, bahwa kita sebagai seorang muslim wajib menjaga dan memelihara shalat 5 waktu kita. Dalam ayat tersebut juga dijelaskan bahwa kita harus memelihara shalat wustha. Ayat tersebut mewajibkan kita untuk lebih baik dalam ibadah shalat dengan cara melaksanakan seluruh rukun shalat dan juga memahami bacaan dalam shalat. Dan sempurnakanlah ketaatan kalian kepada Allah dengan sikap khusyuk dalam ibadah shalat.

Maksud dari penjelasan di atas peningkatan ibadah mahdhah adalah sebuah proses yang dilakukan oleh jama'ah dalam mengikuti taklim subuh untuk meningkatkan ibadah mahdhah. Dengan adanya taklim subuh diharapkan dapat terus meningkatkan ibadah mahdhah jama'ah khususnya dalam hal ibadah shalat.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau bahwasannya UPT PSTW Tresna Werdha Khusnul Khotimah tentunya telah mengembangkan kreativitas dan juga telah memberikan bimbingan agama kepada para lansia. mengadakan bimbingan dua kali dalam seminggu hari senin dan jum'at Bimbingan agama yang terlaksana di UPT PSTW Tresna Khusnul Khotimah bertempat di musholla dan bentuk bimbingan keagamaannya seperti shalat lima waktu di musholla, dzikir sehabis shalat, pemberian tausiyah atau kajian bimbingan Islam oleh ustadz/ustadzah kepada para lansia, setelah pemberian tausiyah atau kajian akan ada sesi tanya jawab untuk materi yang tidak dimengerti ataupun bertanya tentang materi lainnya yang berhubungan dengan kehidupan mereka namun tetap ada kaitannya dengan agama. Akan tetapi tidak semua para lansia menghadiri bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau tersebut, dikarenakan beberapa alasan seperti sakit, yang membuat para lansia tidak kuat untuk pergi ke musholla. Sebagaimana diketahui pada periode usia lanjut, para lansia telah mengalami penurunan fungsi organ tubuh mereka sehingga beberapa dari mereka ada yang sama sekali tidak berdaya dan tidak memiliki kekuatan lagi untuk beraktivitas (Haddad, 2005). Maka dari itu sebagian para lansia sangat membutuhkan pelayanan dan bimbingan yang lebih untuk memenuhi kebutuhannya, baik itu kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. Lansia disana mereka sering melakukan ibadah shalat, ibadah dilakukan oleh para lansia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan karyawan tetapi pemahaman lansia disana kurang, karna setiap shalat mereka memang ke masjid tetapi kadang lansia ini tidur di mushallah. Kegiatan ibadah di upt panti tresna werdha khusnul khotimah ini di lakukan sesuai dengan jadwal sholat wajib.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau yang merupakan salah satu dari UPT di lingkungan Dinas Sosial Provinsi Riau yang mengurus secara khusus para lansia terlantar atau yang memiliki permasalahan sosial. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau yang bernaung di bawah Dinas Sosial Provinsi Riau ditugaskan untuk melakukan pembinaan dan pelayanan kepada lanjut usia terlantar, bimbingan terhadap lanjut usia terlantar diarahkan untuk memulihkan fungsi sosial mereka melalui pelayanan, penyantunan dan pelaksanaan dengan menyediakan pangan, papan, sandang dan kesehatan. Selain itu, para lanjut usia diberikan bimbingan keterampilan untuk mengembangkan potensi, minat dan bakatnya sehingga mereka dapat menyibukkan diri dengan kegiatan positif dalam mengisi masa senjanya. Mengamati kehidupan lansia, terutama mereka yang tinggal di sebuah panti, sebuah keadaan di mana individu tidak pernah berpikir atau bercita-cita untuk menjadi penghuninya. Banyak sebab yang kemudian para lansia masuk ke sana, baik karena kemiskinan yang melanda ataupun karena keterlantaran mereka karena tidak memiliki kerabat yang sanggup merawatnya.

Alasan peneliti tentang Ceramah agama ialah karena satu hal itu yang memungkinkan untuk diberikan bimbingan agama pada periode lansia. Dan juga berkaitan dengan sholat, sedangkan zakat dan haji tidak memungkinkan untuk diberikan pembinaan karena warga (lansia) yang tinggal di wisma bukanlah orang mampu yang wajib membayar zakat dan melakukan ibadah haji. Oleh Karena, itu peneliti hanya meneliti tentang Ceramah agama. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau”**

## 1.2 Penegasan istilah

Untuk mempertegas penelitian ini agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka peneliti menetapkan beberapa penegasan istilah untuk mengemukakan istilah.

### 1.2.1 Bimbingan Agama

Aunur Rohim Faqih menurutnya Bimbingan Agama adalah proses pemberian bantuan terhadap individu atau kelompok agar hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.2.3 Lansia

Lansia adalah periode di mana manusia telah mencapai kematangan dalam ukuran dan fungsi. Seseorang yang dikatakan telah memasuki masa lansia jika mereka telah memasuki usia 60 tahun ke atas (Harlock, 1980). Lansia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orangtua yang disantuni UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusus Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

Lansia merupakan salah satu kelompok usia yang menjadi fokus dari program dan intervensi pemerintah karena lansia merupakan indikator kesejahteraan suatu wilayah. Salah satu topik yang paling sering menjadi prioritas kesehatan lansia selain masalah kesehatan fisik adalah masalah kesehatan mental. Kesehatan mental dapat terlihat dari 3 komponen utama yaitu pikiran, emosi dan spiritual. Kemampuan mengelola stressor, rasa percaya diri dan perasaan berharga terhadap dirinya serta dukungan keluarga akan mampu membuat lansia merasakan kehidupan yang terarah, hal ini dapat dilihat melalui harapan, serta kemampuan mengembangkan hubungan antara manusia yang positif. Seluruh kemampuan positif ini akan terbentuk melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengetahui berbagai hal terkait kesehatan mental tersebut. Mengingat berbagai permasalahan mental sering mengiringi fase menua yang dialami lansia, maka dianggap perlu untuk melakukan berbagai upaya promotif dan preventif guna meminimalkan dampak yang akan ditimbulkan kedepannya (Rubiyanto, 2022).

### 1.3 Rumusan masalah

Agar penelitian yang dilakukan terarah, tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan dan dapat dirumuskan permasalahannya dalam penelitian ini yaitu bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Khusus Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

### 1.4 Tujuan penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusus Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

### 1.5 Kegunaan penelitian

a. Kegunaan akademis

Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengetahui tentang bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusus Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

b. Kegunaan praktis

Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Agama Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran terkait dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, berikut beberapa penelitian yang menjadi bahan rujukan Peneliti dalam Penelitian ini :

- a. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ary Yanuardy Azwar dengan **judul “Metode Bimbingan Agama bagi Lanjut Usia dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah di Panti Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Gede Bage”**. Dengan tujuan untuk memberikan bimbingan Agama seperti Paduan dalam melaksanakan sholat wajib maupun sunnah, membaca Al-Qur’an, Wirid Yasin, serta ceramah-ceramah keagamaan, adanya metode bimbingan Agama ini diharapkan lansia dapat menjadi lebih baik dalam memahami ibadahnya sehingga mereka dapat mempersiapkan masa tua mereka dengan melaksanakan ibadah yang menjadi bekal amalan mereka di akhirat nanti (Azwar,2013:6). Metode yang digunakan oleh Ary Yanuardy Azwar adalah kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.perbedaan dari penelitian Ary Yanuardy Azwar adalah peneliti mendeskripsikan langsung efek dari bimbingan ke-Agamaan yang diberikan kepada lansia. . adapun persamaan penelitian ini adalah membahas tentang ibadah lansia.Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu berfokus pada Pelaksanaan Bimbingan Agama dapat Meningkatkan Ibadah Mahdhah pada Lansia Di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Kota Pekanbaru.
- b. Penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Ridho Sepriansyah dengan judul **“Efektivitas Taklim Subuh Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah Jamaah Majelis Al-Karim Rasyid Indonesia di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame”**. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Agama, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Agama Negeri Raden Intan Lampung, 2022. Pada penelitian ini membahas Bagaimana efektivitas taklim subuh dalam meningkatkan ibadah mahdhah jamaah di Majelis Al Karim Rasyid Indonesia Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kegiatan taklim subuh di Majelis Al Karim Rasyid Indonesia cukup efektif dalam meningkatkan ibadah mahdhah. Ibadah mahdhah jamaah mengalami peningkatan yang jauh lebih baik khususnya dalam ibadah sholat 5 waktu. Jamaah menilai taklim subuh ini sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan agama serta proses penyampaian dari kegiatan tersebut disusun secara baik sehingga jamaah semakin ingin untuk mengikuti taklim subuh (Sepriansyah, 2020).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah sama-sama dalam meningkatkan ibadah mahdhah pada bidang sholat 5 waktu. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti adalah pada teori bahwa peneliti terdahulu menggunakan teori efektivitas taklim subuh sedangkan peneliti menggunakan teori metode dakwah ustadz di setiap hari senin dan jumat.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Mirnasari dengan judul **“Motivasi Anak Asuh Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah di Panti Asuhan Roudhotus Sibyan Bandar Lampung”**. Pada penelitian ini membahas Bagaimana Motivasi Anak Asuh Panti Asuhan Roudhotus Sibyan Bandar Lampung dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah. Hasil dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa motivasi yang dilakukan oleh panti asuhan Roudhotus Sibyan Bandar Lampung terhadap anak asuhnya sudah cukup baik, karena memberikan dampak anak asuh yang kembali meningkat semangatnya dalam melaksanakan ibadah mahdhahnya. Namun, masih terdapat beberapa anak asuh yang usianya lebih muda di antara yang lain, kurangnya maksimal dalam melaksanakan ibadah mahdhahnya, dikarenakan strategi penguatan negatif yang dilakukan panti asuhan Roudhotus Sibyan Bandar Lampung masih kurang memberikan efek jera (Mirnasari, 2021). Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah meningkatkan semangat mereka dalam melaksanakan ibadah mahdhahnya menggunakan penguatan positif dan penguatan negatif. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti terdahulu memotivasi dalam ibadah mahdhah yang dilakukan oleh panti asuhan Roudhotus Sibyan Bandar Lampung terhadap anak asuhnya dengan menggunakan teori motivasi sedangkan peneliti memberikan Pelaksanaan bimbingan Agama dalam meningkatkan ibadah mahdhah pada lansia di upt panti tresna werdha khusnul khotimah Kota Pekanbaru.

## 2.2 Landasan teori

### 2.2.1 Bimbingan Agama

Menurut H. Prayitno, bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan, berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno, 1999:99).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan agama dalam meningkatkan ibadah mahdhah sangat diperlukan oleh para lansia. Lansia adalah periode di mana manusia telah mencapai kematangan dalam ukuran dan fungsi. Seseorang dikatakan telah memasuki masa lansia ini jika sudah memasuki usia 60 tahun ke atas. Secara ilmu Psikologi, perkembangan lansia ini dilihat dari sisi minat keagamaannya maka pada usia lansia tingkat pengamalan ibadah itu sangat meningkat jauh lebih tinggi dibanding pada usia muda (Harlock, 1980). Tidak semua lansia tinggal bersama keluarga, tetapi sebagian lansia ada yang tinggal di bawah tanggung jawab negara. Lansia yang dimaksud adalah mereka yang bertempat tinggal di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

Definisi bimbingan yang pertama dikemukakan dalam *Year's Book Education* 1995, yang menyatakan: *Guidance is a process of helping individual through their own effort discover and develop their potentialities both for personal happiness and social usefulness* Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan social (Hellen, 2021).

Dari beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing yang telah dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam metode dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandiriannya sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

Sedangkan Agama adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan tuhan kepada nabi Muhammad SAW sebagai rasul (Faqih, 2001) Jadi bimbingan Agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar supaya orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dan selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Sehingga mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat (Faqih, 2001). Dalam kaitannya dengan bimbingan keagamaan di dalam alQur'an dijelaskan dalam Surat al-Baqarah: 208 Artinya: Hai orang-orang yang beriman masuklah kamu ke dalam Agama secara keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu (Q.S. alBaqarah:208).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.2 Tujuan Bimbingan Agama

Tujuan bimbingan Agama sebagaimana diungkapkan Hamdani BakranAdz-Dzaky sebagaimana dikutip Abdul Choliq Dahlan mengatakan bawa tujuan bimbingan Agama adalah (Hsyim, 2017):

- 1) Untuk memperoleh suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, jinak dan damai, bersikap lapang dada, dan mendapatkan pencerahan taufik hidayah Tuhannya.
- 2) Untuk mendapatkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong, dan rasa kasih sayang.
- 3) Untuk meningkatkan kecerdasan spritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada Tuhannya.
- 4) Untuk menghasilkan potensi Ilahiyah, sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tuganya sebagai khalifah dengan baik dan benar, ia dapat dengan baik menanggulangi berbagai permasalahan dalam hidup (Dahlan, 2009).

Winkel mengemukakan bahwa tujuan bimbingan secara umum dapat dibedakan dalam dua hal yaitu tujuan sementara dan tujuan akhir. Tujuan sementara adalah upaya orang bersikap dan bertindak sendiri dalam situasi hidupnya sekarang ini. Sedangkan tujuan akhir ialah supaya orang mampu mengatur kehidupannya sendiri, mengambil sikap sendiri, mempunyai pandangan sendiri, dan menanggung sendiri konsekuensi atau resiko dari tindakan-tindakannya (Wingkel, 1978).

### 2.2.3 Bentuk-Bentuk Bimbingan Agama

- 1) Zikir  
 Zikir berasal dari bahasa Arab yang artinya mengingat atau menyadari. Sedangkan dalam sabda Nabi Muhammad SAW: "Zikrullah itu pengobat hati". Zikrullah ada dua macam yaitu:
  - a) Zikrullah yang ihafi yaitu mengingat Allah di dalam hati.
  - b) Zikrullah yang jahri yaitu yang dengan suara keras atau terdengar.
- 2) Doa  
 Doa yaitu memanjatkan permohonan kepada Allah supaya memperoleh suatu kehendak yang diridhoi Allah atau orang mengajukan permohonan, minta bantuan, menyeru, dan mengadu kepada Allah serta memuji-Nya
- 3) Puasa  
 Puasa merupakan shiyam atau shaum bagi manusia pada hakikatnya adalah menahan atau mengendalikan diri. Puasa merupakan pengendalian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diri agar memiliki jiwa yang sehat serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

4) Shalat

Shalat merupakan suatu ibadah yang meliputi peragaan tubuh yang khusus di mulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam.

5) Al-Qur'an

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna". Al-Qur'an ialah cahaya yang diturunkan oleh Allah, zat yang menerangi langit dan bumi untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju Cahaya (Ma'wa, 2013).

### 2.2.4 Metode Bimbingan Agama

Dalam menjalankan metode bimbingan agama telah dijelaskan dalam Al-Quran pada surah An-Nahl ayat 125 Yang artinya:

"Seru (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".

Ayat ini dan beberapa ayat selanjutnya menjadi ayat-ayat terakhir surat An-Nahl mengajak Rasulullah SAW dan seluruh pendidikan dan ilmuwan Islam agar menggunakan cara yang tepat dalam mengajak manusia menuju kebenaran. Karena semua orang tidak dapat diajak lewat satu cara saja. Artinya, hendaknya berbicara kepada orang lain sesuai dengan kemampuan dan informasi yang dimilikinya. Oleh karena itu, ketika menghadapi ilmuwan dan orang yang berpendidikan hendaknya menggunakan argumentasi yang kuat. Menghadapi orang awam atau masyarakat kebanyakan hendaknya memberikan pelajaran atau nasihat yang baik. Sementara membantah atau berdialog dua arah dengan mereka yang keras kepala harus dilakukan dengan cara yang baik dan berpengaruh.

Mengajak orang lain kepada kebenaran dengan cara hikmah senantiasa baik dan dapat diterima. Karena argumentasi yang berlandaskan akal adalah kokoh dan menjadi dasar bagi semua orang berakal dalam berdialog dan berinteraksi. Namun cara memberikan pelajaran atau nasehat dan bantahan atau dialog dapat dinilai baik atau buruk. Oleh karenanya, berkaitan dengan nasehat, Allah memberikan penekanan maui'zhah hasanah yang berarti memberikan pelajaran yang baik, sementara terkait bantahan, memerintahkan memberikan bantahan yang ahsan (terbaik). Karena sering terjadi nasehat yang disampaikan disertai

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa bangga bahkan sombong dari orang yang memberikan nasehat dan menghina mereka yang dinasehati. Dalam kondisi yang demikian hasil yang diinginkan malah sebaliknya. Mereka diajak kepada kebenaran bukan saja menjadi benci kepada yang memberikan nasehat, bahkan boleh jadi malah membenci kebenaran (Shihab, 2011).

Berhubungan dengan masalah menasehati dan membantah, Al-Quran merekomendasikan umat Islam agar membantah pandangan orang lain dengan cara terbaik. Karena tujuan yang diinginkan adalah menarik dan menyeru orang pada kebenaran, bukan berdebat adu mulut yang berujung pada semakin kuatnya sikap keras kepala dan penentangan terhadap kebenaran. Membahas satu masalah dengan mereka yang menentang harus berdasarkan kebenaran, keadilan dan kejujuran, bukan kelicikan, kebohongan dan penghinaan. Metode tersebut lebih baik digunakan untuk menjalankan bimbingan keagamaan yang merupakan suatu aktifitas yang hidup dan mengharapakan akan lahirnya perubahan-perubahan dan perbaikan-perbaikan yang sangat didambakan oleh konselor dan klien, maka untuk mencapai tujuan yang mulia itu kiranya sangatlah diperlukan adanya beberapa metode, maka tujuan utama bimbingan tidak akan tercapai dengan baik dan memuaskan bagi kedua belah pihak baik konselor maupun klien.

Bimbingan Agama memiliki metode yang digunakan antara lain:

1. Metode langsung
  - a. Metode Interview (Wawancara) adalah salah satu cara memperoleh fakta-fakta kejiwaan yang dapat jelas dijadikan bahan penelaan tentang bagaimana sebenarnya hidup kejiwaan seseorang pada saat tertentu yang memerlukan bantuan.
  - b. Metode group counseling (Bimbingan secara Kelompok) Dengan metode kelompok, pembimbing dan konseling akan dapat mengembangkan sikap sosial, sikap memahami anak bimbing dalam lingkungannya menurut penglihatan orang lain dalam kelompok itu. Bimbingan kelompok merupakan pembinaan jiwa atau batin melalui kegiatan kelompok seperti ceramah, diskusi.
    - a) Ceramah
 

Ceramah adalah penyampaian pesan oleh seseorang dengan tujuan untuk menyampaikan serta menerangkan atau menyiarkan petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan ajaran agama. Adapun dalil yang mewajibkan adanya ceramah terdapat dalam surah Q.S. An-Nahl: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Departemen Agama RI, 2010).

Ayat diatas menjelaskan kewajiban berdakwah kepada sesama manusia dengan cara yang bijaksana, dengan pesan-pesan yang baik sebagai nasehat, dan berdebatlah dengan cara yang baik yaitu dengan lemah lembut, tutur kata yang baik serta cara yang bijaksana. Sesungguhnya Allah SWT lah yang Maha Mengetahui segalanya.

b) Diskusi

Diskusi merupakan metode metode pembelajaran dengan menghadapkan permasalahan dengan tujuan untuk terentaskannya permasalahan melalui keputusan bersama.

2. Metode tidak langsung

yaitu pemberian bimbingan yang dilakukan melalui media massa seperti telepon, surat menyurat, dan aplikasi handphone lainnya.

### 2.2.5 Proses Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan

Menurut Suparman Manuhung dalam proses pelaksanaan bimbingan keagamaan terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dengan ketentuan-ketentuan yang telah diselaraskan dalam proses bimbingan keagamaan, antara lain :

a. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan

Tahapan pelaksanaan bimbingan keagamaan ini terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan secara berurutan selama kegiatan bimbingan, adapun tahapan tersebut antara lain :

1) Tahap Persiapan/Perencanaan

Tahap persiapan/perencanaan, biasanya terdiri dari aspek-aspek apa saja yang perlu disiapkan untuk pelaksanaan bimbingan keagamaan, seperti menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Pada tahap ini biasanya terdiri dari penyiapan materi yang akan disampaikan dan disesuaikan dengan pedoman materi dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan pelaksanaan rencana yang sudah disusun secara terperinci dan merupakan implementasi yang dilakukan setelah



perencanaan sudah dianggap siap untuk dilaksanakan dari kegiatan bimbingan keagamaan

### 3) Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan yang dilaksanakan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dari bimbingan keagamaan.

#### b. Pedoman Materi Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan

bimbin Materi bimbingan keagamaan tidak lepas dari tujuan bimbingan itu sendiri, jadi materi bimbingan haruslah inti pokok dari kegiatan bimbingan keagamaan secara garis besar meliputi masalah keimanan/akidah, keislaman/syariah, dan akhlak. Dalam memberikan bimbingan agama ada beberapa materi yang diberikan pedoman untuk disampaikan, yang bersumber pada agama yaitu dalam al-Qur'an dan al-Hadis, adapun materi bimbingan keagamaan tersebut antara lain :

#### 1) Materi Bimbingan Akidah

Akidah adalah keyakinan atau kepercayaan, dalam islam akidah merupakan suatu kepercayaan yang diyakini kebenarannya dengan sepenuh hati oleh setiap muslim. Dalam islam akidah bukan hanya sebagai konsep dasar yang ideal untuk diyakini dalam hati seorang muslim, akan tetapi akidah atau kepercayaan yang diyakini oleh setiap muslim itu harus dimanifestasikan dalam amal dan perbuatan serta tingkah laku sebagai seorang muslim yang beriman. Individu tersebut harus mampu mewujudkan keimanannya dalam hal perbuatan yang baik (amal saleh) dan tingkah laku terpuji. Berbicara tentang akidah, tidak dapat dipisahkan dari tauhid, dimana tauhid merupakan satu hak Allah SWT dari sejumlah hak-Nya. Melalui materi bimbingan akidah, diharapkan dapat menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, dengan demikian cangkupan materi akidah yang disampaikan meliputi :

- a) Pemantapan pengenalan terhadap kekuasaan Allah SWT dengan segala buktinya
- b) Pemantapan keyakinan bahwa alam ini beserta isinya adalah kepunyaan Allah SWT
- c) Pemantapan penerimaan Allah SWT sebagai penguasa dan pemilik alam semesta
- d) Pemantapan penerimaan Allah SWT sebagai wali atau penolong dan hakim yang adil bagi makhlukNya.
- e) Pemantapan kepatuhan dan ketundukan kepada Allah SWT yang terurai dalam rukun iman.

2) Materi Bimbingan Syariah Materi bimbingan syariah meliputi hal tentang keislaman yaitu berkaitan dengan aspek ibadah dan muamalah. Ibadah berarti berbakti, tunduk, patuh, mengesankan dan merendahkan diri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ibadah juga berarti segala usaha lahir dan batin sesuai dengan perintah Allah untuk mendapatkan kebahagiaan dan keselarasan hidup, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun terhadap alam semesta. Ibadah yang dilakukan sebagai tanda bentuk pengabdian kepada Allah SWT, seperti sholat, zakat, puasa, dan ibadah lainnya. Muamalah merupakan hukum yang mengatur perilaku manusia dengan sesamanya atau hubungan seseorang dengan lingkungan sosial tempat tinggalnya, dengan harapan supaya kehidupan manusia dapat berjalan dengan tertib, aman, dan teratur sehingga tercipta kehidupan yang harmonis dan tentram.

3) Materi Bimbingan Akhlak Kata akhlak berasal dari bahasa Arab khuluq yang jamaknya akhlaq, menurut bahasa akhlak adalah perangai, tabiat dan agama. Akhlak merupakan cerminan dari keadaan jiwa dan perilaku manusia, karena memang tidak ada seorangpun manusia yang dapat terlepas dari akhlak. Manusia akan dinilai berakhlak apabila jiwa dan tindakannya menunjukkan hal-hal yang baik. Demikian pun sebaliknya, manusia dinilai berakhlak buruk apabila jiwa dan tindakannya menunjukkan perbuatan yang tercela. Materi akhlak yang ada dalam bimbingan keagamaan, antara lain :

a) Bertingkah laku yang baik kepada Allah SWT

b) Bertingkah laku baik kepada sesama manusia baik bersikap toleransi, saling membantu, saling menyayangi, memiliki jiwa sosial yang baik serta saling tolong menolong

c) Bertingkah laku baik kepada lingkungan, seperti memelihara dan melindungi lingkungan dan tidak merusak keindahan lingkungan tersebut.

c. Metode Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Metode mengandung pengertian suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Jika dikaitkan dengan bimbingan keagamaan, metode ini dapat membawa arti sebagai jalan untuk membimbing dan menanamkan pengetahuan agama pada diri individu atau membimbing perkembangan pemahaman agama seseorang individu. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan, adapun metode-metode tersebut menurut Arifin, antara lain :

1) Metode Kelompok

Metode kelompok merupakan pelaksanaan bimbingan yang dilakukan secara bersama dengan individu lain serta mengadakan adanya hubungan timbal balik dengan lingkungan sekitarnya baik interaksi dengan teman dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan individu masing-masing.

2) Metode Individu

Metode individu ini yaitu bimbingan dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dengan sasarannya perindividu. Biasanya dalam metode ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif digunakan karena diberikan langsung kepada sasaran untuk memecahkan masalah dengan bimbingan yang dilakukan

### 3) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu teknik atau metode dalam bimbingan dengan cara penyajian dan penyampaian informasi melalui penuturan secara lisan oleh pembimbing terhadap anak-anak yang dibimbing. Pembimbing juga biasanya menggunakan alat bantu seperti gambar, kitab dan lainnya, metode ini dilakukan secara berkelompok dengan pembimbing melakukan komunikasi secara langsung kepada anak-anak yang dibimbing.

### 4) Metode Cerita

Metode cerita ini merupakan suatu cara penyampaian bimbingan dalam bentuk cerita, di mana cerita merupakan media yang sangat efektif untuk menambah nilai-nilai akhlak yang baik, sekaligus karakter sesuai dengan nilai religi yang disampaikan dan pada akhirnya dapat membentuk sebuah kepribadian, metode cerita ini biasanya berisi cerita-cerita yang memiliki nilai dalam memotivasi dan mengubah akhlak anak-anak yang dibimbing.

### 5) Metode Keteladanan

Metode keteladanan merupakan bagian dari sejumlah metode yang paling ampuh dan efektif dalam mempersiapkan dan membentuk individu secara norma, spiritual dan sosial. Sebab seorang pembimbing merupakan contoh ideal dalam pandangan seseorang yang tingkah lakunya dan sopan santunnya akan ditiru, bahkan semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaan dalam bentuk ucapan, perbuatan, hal yang bersifat material, indrawi maupun spiritual. Metode keteladanan ini merupakan faktor penentu baik buruknya seseorang yang dibimbing. Metode keteladanan juga digunakan sebagai pemberian contoh yang baik dalam tingkah laku sehari-hari kepada anak-anak yang dibimbing.

## 2.2.6 Pengertian Ibadah Mahdhah

Ibnu Taimiyah, dalam karyanya al-Ubudiyah, menjelaskan secara menyeluruh tentang makna ibadah. Intinya, ibadah adalah menurunkan diri (al-dzull). Namun, ibadah yang dituntut oleh agama bukan hanya ketaatan atau kerendahan diri kepada Allah semata. Ibadah melibatkan dua konsep, yaitu ketaatan yang rendah diri (ghayah al-zull) dan cinta yang tulus (ghayah al-mahabbah). Ketaatan kepada seseorang tanpa cinta, atau cinta tanpa ketaatan, bukanlah ibadah. Seseorang belum benar-benar beribadah kepada Allah kecuali jika ia mencintai Allah lebih dari segala-galanya dan menghormati-Nya melebihi segalanya. (Safrilsyah: 4).

## 2.2.7 Prinsip-Prinsip Ibadah Mahdhah

Menurut Ibnu Taimiyah ada 5 prinsip-prinsip ibadah mahdhah yaitu:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Keberadaan ibadah ini harus ada dalil perintahnya, baik dari Allah langsung dalam Al-Quran atau dari sunnah nabi SAW dalam Hadits. Dengan kata lain, ibadah bentuk ini tidak boleh ada atau terlarang adanya (haram dan dosa) jika tidak ada dalil yang memerintahkannya.
- b. Bentuk, sifat dan tata cara ibadah ini harus berdasarkan contoh dan peragaan dari nabi SAW, karena memang salah satu tujuan diutusnya nabi adalah untuk memberi contoh dan memperagakan tata cara ibadah umat kepada Allah.
- c. Jika suatu ibadah mahdhah, tidak ada dalil yang memerintahkannya, atau tidak ada dalam contoh praktek Rasulullah SAW, maka ibadah itu disebut bid'ah (mengada-ada) dan pelakunya disebut sesat dan berdosa dan diancam masuk neraka.
- d. Sifat dari ibadah ini adalah supra-rasional, artinya sebab keberadaan serta bentuk tata caranya diluar jangkauan akal manusia, atau bukan ditentukan oleh pertimbangan akal manusia, tetapi murni wahyu dari Allah disebut juga "ta'abbudy" yakni penghambaan semata.
- e. Asas dalam ibadah ini adalah taat atau kepatuhan semata sehingga keabsahan ibadah bentuk ini bukan ditentukan oleh mengerti atau tidak mengertinya si pelaku, tetapi patuh atau tidaknya seorang hamba kepada perintah Allah, seperti shalat, atau membaca alquran atau ibadah haji dan umrah, meskipun si pelaku tidak memahami apa arti bacaan yang dibacanya selama memenuhi syarat rukunnya tetap di terima dan diberikan pahala oleh Allah, karena yang dituntut dari hamba bukan pahamnya melainkan kepatuhannya.

### 2.2.8 Lansia

#### 1. Pengertian lansia

Lanjut usia ialah usia yang mencapai akhir kehidupan manusia di dunia. Usia tahap ini dimulai 60-an sampai akhir kehidupan. Periode ini digambarkan dalam Al-Hadis sebagai berikut:

Masa penuaan umur ummatku adalah enam puluh tahun hingga tujuh puluh tahun (HR Muslim dan Nasa'i) Mereka berkata: "Ya Rasulullah berapakah ketetapan umur-umur umatmu? jawab beliau: saat kematian mereka (pada umumnya) antara usia enam puluh dan tujuh puluh. Mereka bertanya lagi: Ya Rasulullah bagaimana dengan umur delapan puluh? jawab beliau: sedikit sekali umatku yang dapat mencapainya, semoga Allah merahmati orang-orang yang mencapai umur delapan puluh, (HR Hudzaifah Ibn Yamani) (Supriadi, 2015).

Tahap usia lanjut adalah tahap di mana terjadi penuaan dan penurunan, yang penurunannya lebih jelas dan lebih dapat diperhatikan



dari pada tahap usia baya. Penuaan merupakan perubahan kumulatif pada makhluk hidup, termasuk tubuh, jaringan dan sel, yang mengalami penurunan kapasitas fungsional. Pada manusia penuaan dihubungkan dengan perubahan denegeratif pada kulit, tulang, jantung, pembuluh darah, paru-paru, saraf, dan jaringan sel tubuh lainnya (Hasan, 2008).

Lanjut usia merupakan istilah tahap akhir dari proses penuaan. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, orang jompo adalah orang yang sudah tua. Masa tua adalah terjadinya perubahan yang mudah dilihat yakni perubahan fisik, kemampuan indra-indra sensoris menurun, waktu reaksi dan stamina menurun (Poerwardaminta, 1971).

Lanjut usia dapat dibagi kepada tiga bagian yaitu: pertama, lanjut usia muda yaitu merujuk kepada orang tua berusia 65-74 tahun yang biasanya masih aktif, sehat dan masih kuat. Kedua, lanjut usia tua yaitu berusia antara 75-84 tahun. Ketiga, lanjut usia tertua yaitu berusia 85 tahun keatas, lebih mungkin untuk menjadi rapuh dan mengalami kesulitan untuk mengatur kehidupan sehari-hari (Papalia et al., 2009).

## 2. Ciri-ciri Lansia

Adapun ciri-ciri lanjut usia menurut Hurlock terdapat beberapa ciri-ciri orang lanjut usia, yaitu:

a. Usia lanjut merupakan usia kemunduran sebagian datang dari faktor fisik dan faktor psikologis. Kemunduran dapat berdampak pada psikologis lansia, kemunduran pada lanjut usia semakin cepat apabila memiliki motivasi yang rendah, sebaiknya jika memiliki motivasi yang kuat maka kemunduran itu akan lama terjadi.

b. Orang lanjut usia memiliki status kelompok minoritas karena sebagai akibat dari sikap sosial yang tidak menyenangkan terhadap orang lanjut usia dan diperkuat oleh pendapat-pendapat klise yang jelek terhadap lanjut usia, seperti usia lanjut senang mempertahankan pendapatnya dari pada mendengarkan pendapat orang lain.

c. Menua membutuhkan peranan, hal ini dilakukan karena lanjut usia mulai mengalami kemunduran dalam segala hal. Perubahan peran pada lanjut usia sebaiknya dilakukan atas dasar keinginan sendiri bukan atas dasar tekanan dan lingkungan.

Penyesuaian yang buruk pada lanjut usia, perlakuan yang buruk terhadap orang lanjut usia membuat mereka cenderung mengembangkan konsep diri yang buruk, lanjut usia lebih memperlihatkan bentuk perilaku yang buruk, karena perlakuan yang buruk itu membuat penyesuaian diri lanjut usia menjadi buruk (Hurlock, 1980).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Tugas Perkembangan Lansia

Adapun tugas perkembangan pada masa tua sesuai dengan berkurangnya kekuatan dan kesehatan jasmaniahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyesuaikan diri dengan menurunnya kekuatan dan kesehatan jasmaniahnya.
- 2) Menyesuaikan diri dengan keadaan pensiun dan berkurangnya penghasilan.
- 3) Menyesuaikan diri dengan kematian pasangannya.
- 4) Membina hubungan yang baik dengan para anggota kelompok seusianya.
- 5) Membina peraturan jasmani sedemikian rupa agar memuaskan dan sesuai dengan kebutuhannya.
- 6) Menyesuaikan diri terhadap peranan-peranan sosial dengan cara yang luas (Tohirin, 2011).

#### Adapun Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Lansia

Lansia dikatakan mencapai puncak periode usia yang paling tidak produktif, tetapi dalam hubungannya dengan kejiwaan usia ini terjadi krisis akibat pertentangan batin antara keinginan untuk bangkit dengan kemuduran diri serta menghadapi sejumlah permasalahan. Permasalahan tersebut adalah penurunan kemampuan fisik, aktivitas menurun, sering mengalami gangguan kesehatan yang menyebabkan mereka kehilangan semangat dalam meneruskan kehidupan (Hurlock, 1980).

Adapun jika dilihat dari segi perkembangan keagamaan lansia dalam penelitian psikologi agama ternyata meningkat. Di dalam sebuah penelitian dengan sampel 1200 orang berusia 60-100 tahun menunjukkan bahwa ada kecenderungan untuk menerima pendapat keagamaan yang semakin meningkat dan pengakuan terhadap realitas kehidupan akhirat baru muncul setelah berusia 90 tahun.<sup>65</sup> Terdapat kecenderungan meningkatnya kegairahan dalam bidang keagamaan ini terjadi apabila menurunnya kegairahan seksual. Lansia dikatakan mengalami frustrasi dalam bidang seksual sejalan dengan penurunan kemampuan fisik. lansia cenderung kepada keagamaan. Secara garis besar ciri-ciri keberagamaan pada lansia adalah (Sururin, 2004):

- a. Kehidupan keagamaan lansia sudah mencapai tingkat kemantapan
- b. Meningkatnya kecenderungan untuk menerima pendapat keagamaan
- c. Mulai muncul pengakuan terhadap realitas tentang kehidupan akhirat
- d. Sikap keagamaan cenderung mengarah kepada kebutuhan saling cinta antara sesama manusia serta sifat-sifat luhur



- e. Timbul rasa takut pada kematian yang meningkat sejalan dengan usia yang bertambah
- f. Perhatian lebih tertuju kepada upaya menemukan ketenangan bathin
- g. Perasaan takut pada kematian berdampak pada peningkatan pembentukan sikap keagamaan dan kepercayaan terhadap adanya kehidupan abadi (akhirat)

Berdasarkan pada uraian di atas dapat dirangkumkan bahwa perkembangan jiwa keagamaan pada lansia adalah menjadi lebih berat kepada keagamaan, ini karena hari kematiannya semakin dekat. Segala bentuk tentang kehidupan akhirat lebih menjadi daya tarik lansia.

Adapun keprihatinan pada lanjut usia biasanya menyangkut:

- a) Masalah pensiun, mereka yang identitas dirinya amat ditentukan oleh pekerjaan akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan masa pensiun.
- b) Empty nest, keluarnya anak-anak dari keluarga (untuk melanjutkan sekolah atau menikah) dapat menimbulkan kegoncangan dalam keluarga dan krisis dalam hubungan perkawinan. Namun demikian dalam masa ini pasangan manula juga memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan evaluasi dan menikmati kebersamaan suami istri.
- c) Kematian, kehilangan teman dekat, pasangan serta ketakutan akan kematian diri dapat menjadi sumber kesedihan dan depresi pada lanjut usia.
- d) Tinggal di institusi, keharusan untuk tinggal diinstitusi merupakan sesuatu yang amat menyakitkan. Mereka merasa kehilangan privasi, pilihan dan kebebasan (Lesmana, 2005).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3 Kerangka pemikiran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
**Gambar 3.1**  
**Timeline Penelitian**

No	Uraian kegiatan	Pelaksanaan penelitian 2023-2024															
		Juli	Agus	Sep	Okt	nov	des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sept	
1.	Pengajuan judul penelitian	■															
2.	Penulisan proposal		■				■	■	■								
3.	Bimbingan dan perbaikan proposal			■				■	■								
4.	Seminar proposal									■							
5.	Ujian komprehensif										■						
6.	Pelaksanaan penelitian												■				
7.	Pengolaan data														■	■	■
8.	Hasil Penelitian															■	■

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder (Suharsimi, 2002):

#### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2004).

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari responden atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer melalui proses wawancara dan observasi. Maka yang menjadi sumber data primer dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian ini adalah Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari subjek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahnya. Data sekunder adalah data yang sudah ada pada lokasi penelitian yang dapat berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di teliti, dokumentasi, wawancara, laporan-laporan, visi misi di Unit Pelaksana Teknis Panti Tresna Werdha Pekanbaru.

## 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dibutuhkan untuk memberikan informasi mengenai keadaan dan kondisi latar penelitian (Meleong, 2006). Jadi, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan sebagai subjek penelitian. Informan sendiri ada dua yaitu informan kunci dan informan biasa, yang ditulis dalam tabel berikut :

**Nama informan penelitian**

No	Jabatan	Jumlah informan	Jenis informan
1	Pembimbing agama (Ustad)	1	Key informan
2	Pramu	1	Informan pendukung
3	Lansia	3	Informan pendukung

### 1. Ustad

Ustadz menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai guru agama laki-laki atau guru besar laki-laki. Begitu pula Hamdani dan Fuad (2001) menjelaskan bahwa istilah ustadz berasal dari bahasa Arab yang berarti guru atau guru besar. Dikalangan masyarakat Indonesia istilah ustadz tidak hanya dipahami sebagai sosok seorang guru, tetapi pendakwah yang menyampaikan pengetahuan agama kepada jama'ahnya. Kata ustadz merujuk pada orang yang memiliki ilmu agama, bersikap serta berpenampilan seperti orang alim, ramah, setiap kata yang diucapkannya mengandung hikmah/pengajaran, sarat dengan ilmu dan dzikir serta solutif bagi permasalahan jama'ahnya (waspadamedan.com, 2013).

### 2. Pramu



Pramu adalah istilah yang merujuk pada seseorang yang bekerja di bidang jasa dan retail.

### 3. Lansia

Menurut Santrock (2002) lanjut usia atau yang sering dikenal dengan lansia disebut sebagai masa dewasa akhir, yang dimulai pada usia 60-an dan diperluas sampai sekitar 120 tahun, memiliki rentang kehidupan yang paling panjang dalam perkembangan manusia lima puluh tahun sampai enam puluh tahun.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Ada tiga teknik yang penulis gunakan untuk mendapatkan data yang substansi dengan permasalahan penelitian. Tiga teknik tersebut, yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode penelitian yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan, antara lain kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek atau fenomena fenomena yang ada dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010). Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan yaitu penulis melakukan observasi dengan turut ambil serta dalam pelaksanaan bimbingan agama terhadap lansia meningkatkan ibadah mahdhah yang diobservasi.

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian, yaitu mengamati pelaksanaan dalam meningkatkan ibadah pada lansia, meliputi pelaksanaan bimbingan dan kondisi panti yang meliputi sarana dan prasana yang tersedia di panti tersebut. Maksud peneliti menggunakan metode observasi adalah untuk melihat langsung kegiatan pembimbing agama dan lansia untuk menggali kegiatan yang dilakukan pembimbing agama dan lansia dalam meningkatkan ibadah.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Meleong, 2006).

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu seseorang pewawancara atau peneliti





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

## 2. Metode

Metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

## 3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

## 4. Teori menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain menurut Patton, yaitu bahwa hal itu dinamakannya penjelasan bandingan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna” (Noeng, 1998).

Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan dan ditarik kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yang ada di dalam buku Sugiyono. Model ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu (Sugiyono, 2019):

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih data dan memfokuskannya, proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Semua data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari Kementerian Agama Kota Pekanbaru lalu dikumpulkan dan dirangkum, kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.

#### 2. Penyajian Data



Penyajian data adalah menampilkan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian lapangan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Mendisplaykan data dapat mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dirangkum untuk dipahami lebih dalam dengan tujuan mencapai suatu kesimpulan.

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah catatan yang diperoleh dari berbagai sumber dan dari observasi disimpulkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih dalam maka akan didapatkan suatu kesimpulan yang disesuaikan dengan focus penelitian di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Berdirinya Pelayanan Unit Pelaksana Teknis ( UPT ) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru.

Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru didirikan tahun 1981 dan mulai Melaksanakan Pelayanan setelah dikeluakannya SK Mensos RI Nomor : 32/HUK/ Kep/V/1982 tanggal 18 Mei 1982. Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah pada saat itu merupakan UPT Departemen Sosial yang dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon IV. Pada tanggal 31 Januari 1984 diresmikan penggunaannya oleh Menteri Sosial Ibu Nani Sudarsono, SH. Pada tahun 1995 Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama menjadi Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah (PSPJTWKK). Dengan diberlakukannya UU Nomor : 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah maka dalam era Otonomi Daerah tersebut Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor : 31 Tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja badan kesejahteraan Sosial Provinsi Riau Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah. Pada tahun 2008 sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2008 dan Peraturan Gubernur Riau Nomor 50 tahun 2009 BPSPJTW Khusnul Khotimah berubah nama menjadi Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah dan dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon III. Sejak mulai berdirinya tahun 1981 sampai dengan Januari 2009 telah menerima lanjut usia terlantar sebanyak 587 orang dan pada saat ini lanjut usia yang berada pada UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah sebanyak 70 orang kelayan.

Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah memiliki tugas pokok yaitu memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti maupun diluar panti. Dasar pembentukan :

- a. Undang-undang RI Nomor : 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor : 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelasanaan Teknis Daerah.
- d. Peraturan Daerah Nomor : 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau.
- e. Peraturan Gubernur Riau Nomor : 70 Tahun 2016 tentang Kedudukam, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi, serta Tata Kerja Dinas Sosial Provinsi Riau.
- f. Peraturan Gubernur Riau Nomor : 69 Tahun 2017 tentang Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau.

#### 4.2 Letak Geografis Unit Pelaksana Teknis ( UPT ) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru.

Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, tepatnya di jalan Kaharuddin Nasution No. 11 Km 10 perhentian Marpoyan damai, kota pekanbaru, riau 28288.



**Gambar 4.1** UPT Pelayan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

Sumber: UPT Pelayan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islami UIN Sultan Syarif Kasim Riau

### 4.3 Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis ( UPT ) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru



**Gambar. 4.2** pembagian tugas

Sumber: UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, 2023

#### 4.3.1 Tugas UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

UPT PSPJTW Khusnul Khotimah mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti yang meliputi :

- Menyelenggarakan kegiatan dan pelayanan sosial lanjut usia
- Menyelenggarakan kegiatan penerimaan dan bimbingan lanjut usia
- Menyelenggarakan koordinasi penyelenggaraan kegiatan panti social
- Melaksanakan informasi usaha kesejahteraan sosial lanjut usia;
- Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan panti



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan tentang lanjut usia

#### 4.3.2 Fungsi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

- a. Sebagai pusat pelayanan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia, antara lain :
  - Permakanan, sandang, asrama yang mudah diakses, dan alat bantu, serta perbekalan kesehatan.
  - Bimbingan fisik, mental spiritual, dan sosial serta bimbingan keterampilan hidup sehari-hari.
  - Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan dan akses ke layanan kesehatan dasar.
  - Pelayanan penelusuran keluarga dan pelayanan reunifikasi keluarga, serta ; dan/ atau
  - Pemulasaran.
- b. Sebagai pusat informasi Lanjut Usia Kesejahteraan Sosial, khususnya dibidang pembinaan kesejahteraan sosial Lanjut usia, yaitu melaksanakan :
  - Penyediaan data pembinaan Kesejahteraan Sosial Lanjut usia.
  - Penyebar luasan informasi Usaha Kesejahteraan Sosial Lanjut usia.
- c. Sebagai pusat pengembangan usaha Kesejahteraan Sosial.
  - Menyediakan sarana pembinaan Kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia di dalam panti;
  - Menyediakan sarana pembinaan dalam menciptakan suasana hubungan yang serasi antara sesama lanjut usia.
  - Menyediakan sarana pemberian keterampilan kepada lanjut usia yang berkemampuan sesuai dengan kondisi lanjut lanjut usia untuk meningkatkan kemampuan di bidang keterampilan.

#### 4.3.3 Tugas Masing-Masing Bagian Pegawai

- a. Kepala UPT Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha mempunyai tugas membina, mengoordinasikan, merencanakan, mengendalikan dan menetapkan program kerja UPT Panti Sosial Tresna Werdha. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha menyelenggarakan fungsi:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- pengoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar;
- pengoordinasian penyelenggaraan fungsi teknis tertentu dari dinas yang menjadi bidang tugas UPT Panti Sosial Tresna Werdha;
- pelaksanaan rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas;
- pengumpulan bahan dan data di bidang rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar;
- pengoordinasian penyelenggaraan rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar;
- pelaksanaan pembinaan, pengendalian, pelayanan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pada UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- pelaksanaan tugas di nas lainnya yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.

b. Sub bagian Tatausaha Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan dan data dalam rangka penyelenggaraan dan pelayananadministratif kegiatan Sub Bagian Tata Usaha yang meliputi penyusunan program, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, aset, surat menyurat serta pengelolaan naskah dinas. Uraian tugasnya dalah sebagai berikut:

- merencanakan kegiatan program kerja per tahun Sub Bagian Tata Usaha berdasarkan prioritas target sasaran yang akan dicapai sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- membagi tugas kepada para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha sesuai dengan bidang tugasnya baik secara lisan maupun tertulis agar tugas segera diproses lebih lanjut.
- memberi petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas.
- memeriksa hasil pekerjaan para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja.
- menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier.
- mengelola surat menyurat dan arsip UPT Panti SosialTresna Werdha.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- mengelola administrasi keuangan UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- mengelola urusan administrasi kepegawaian meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, cuti, kesejahteraan pegawai, laporan berkala, laporan analisis jabatan dan analisis beban kerja serta formasi jabatan dan standar kompetensi jabatan di lingkungan UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- mengelola data, pelayanan informasi dan pengembangan sistem informasi.
- mengelola perlengkapan dan rumah tangga UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- mengelola dokumentasi peraturan perundang-undangan.
- melaporkan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha baik secara tertulis maupun lisan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai bahan informasi bagi atasan.
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha secara berkala dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas UPT Panti Sosial Tresna Werdha.

c. Seksi Pelayanan Sosial Seksi pelayanan dan rehabilitasi sosial dipimpin oleh seorang kepala seksi. Kepala seksi ini berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT. Kepala Seksi ini melaksanakan tugas tidak sendiri, ia bekerja dibantu oleh para staff dimana mereka melaksanakan tugas menyiapkan pelaksanaan kegiatan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi lansia terlantar. Berikut ini rincian tugasnya:

- Pelaksanaan registrasi dan penyimpanan file klien
- Pelaksanaan assesmen
- Pelaksanaan observasi lanjutan
- Pelaksanaan pemeliharaan jasmani yang meliputi sandang, pangan, alat bantu dan kesehatan klien
- Pelaksanaan penetapan diagnose klien
- Pelaksanaan pengasuhan dan perawatan
- Pelaksanaan bimbingan mental, sosial, fisik dan keterampilan
- Pelaksanaan bimbingan lanjutan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

d. Kelompok Jabatan Fungsional.

- Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis sesuai bidang keahliannya masing-masing.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kelompok jabatan fungsional dapat dibagi-bagi dalam sub kelompok sesuai dengan kebutuhan dan keahliannya masing-masing dan dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior.
- Pejabat fungsional dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada kepala UPT
- Kebutuhan jabatan fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja.
- Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan peundang-undangan.

#### e. Pegawai Negeri Sipil Tugas:

- Administrasikantor.
- Sebagai pekerja sosial/pramusosial.
- Pembimbing mahasiswa praktek.
- Penanggung jawab wisma.

#### f. Dokter

- Mengkoordinir pelayan kesehatan lanjut usia di poliklinik UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- Memberikan petunjuk kepada perawat kesehatan tentang tindakan terhadap lanjut usiayang sakit.
- Memberikan resep kepada lanjut usia yang sakit.

#### g. Perawat

- Melakukan pelayanan kesehatan lanjut usia di Poliklinik di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- Mengecek lanjut usia yang sakit di wisma.
- Mengatur administrasi lanjut usia yang sakit di bidang pengobatan.
- Membantu melayani makan siang lanjut usia yang sakit.
- Menjaga kebersihan poliklinik UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- Mengkonsultasikan obat-obatan yang dibutuhkan baik dengan dokter maupun kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

#### h. Psikolog

- Melaksanakan konsultasi dan mengobati lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Membuat laporan perkembangan lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

## i. Konselor

- Melaksanakan konsultasi dan membimbing lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- Membuat laporan perkembangan lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

## j. Pembimbing Agama

- Memberikan bimbingan agama kepada lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- Membimbing lanjut usia dalam membaca Al-Qur`an.
- Membimbing lanjut usia shalat berjama`ah.

## k. Pekerja Sosial

- Melakukan proses pencatatan perkembangan dan permasalahan serta melakukan konsultasi, analisa permasalahan guna mengambil keputusan pembinaan dan pelayanan.
- Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- Membuat laporan bulanan tentang pelayanan di akhir bulan yang berjalan.
- Pemanfaatan forum bimbingan sosial sebagai tempat pembinaan

## l. Pramu Lansia/ Keluarga Asuh.

- Membantu lanjut usia yang sakit (memandikan, memotong kuku, menggantikan baju dan lain-lain).
  - Melakukan proses pencatatan perkembangan dan permasalahan serta melakukan konsultasi, analisa permasalahan guna mengambil keputusan pembinaan dan pelayanan. Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- a) Membuat laporan bulanan tentang kegiatan pelayanan di akhir bulan yang berjalan.
  - b) Penanggung Jawab Wisma
  - c) Mengatur, mengajak lanjut usia yang tinggal di wisma dalam melaksanakan kegiatan kebersihan di dalam dan di luar wisma.
  - d) Membimbing dan memberikan arahan kepada lanjut usia agar menjaga kesehatan dan kebersihan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Memelihara barang inventaris wisma dan melaporkan yang rusak.
- f) Mempersiapkan penerimaan kunjungan seperti, mengumpulkan lanjut usia, mempersiapkan tempat dan lainnya.
- g) Instruktur Keterampilan
- h) Melaksanakan kegiatan keterampilan untuk lanjut usia.
- i) Memberikan bimbingan keterampilan yang sesuai dengan keahlian lanjut usia.
- j) Membuat program keterampilan yang diminati oleh lanjut usia.
- k) Instruktur Olahraga
- l) Melaksanakan olahraga kebugaran bagi lanjut usia.
- m) Memberikan bimbingan kepada lanjut usia agar selalu menjaga kebugaran dan kesehatan.
- n) Cleaning Service.
- o) Melaksanakan tugas membersihkan lingkungan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- p) Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- q) Tukang Masak.
- r) Melakukan tugas memasak bagi lanjut usia setiap hari.
- s) Mengatur penggunaan bahan belanja setiap hari sesuai dengan menu yang telah ditetapkan.
- t) Melaporkan apabila ada kekurangan bahan makanan kepada petugas gudang dan dapur umum.
- u) Tukang Cuci, tugasnya : Melaksanakan kegiatan kebersihan pakaian lanjut usia yang sakit dan pikun.

#### 4.4 Visi Dan Misi Unit Pelaksana Teknis ( UPT ) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru.

##### 4.4.1 VISI

“Terwujudnya Kesejahteraan Sosial Bagi Para Lanjut Usia yang Didasarkan Iman dan Taqwa Serta Nilai-nilai Budaya”

##### 4.4.2 MISI

- a) Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Pelayanan Panti.
- b) Meningkatkan Pelayanan, Informasi dan Kesejahteraan.
- c) Meningkatkan hubungan dan kerja sama dengan, keluarga serta masyarakat dalam meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia.



#### 4.5 Rutinitas Lansia sehari-hari Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khotimah Pekanbaru.

**Tabel 4.5 Rutinitas Lansia**

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Senin	08.00	Bimbingan Agama
2	Selasa	08.00	Kerajinan Dan Keterampilan
3	Rabu	08.00	Bimbingan Sosial
4	Kamis	08.00	Berobat ke Klinis
5	Jum'at	08.00	Bimbingan Agama
6	Sabtu	08.00	Senam
7	Minggu	08.00	Istirahat

Adapun jadwal pelaksanaan Bimbingan Agama di UPT Panti Tresna Werdha khusnul Khotimah Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5.1 Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Agama**

No	Hari	Waktu	Tema
1	Senin	08.00-10.00	Bimbingan Agama
2	Jum'at	08.00-10.00	Bimbingan Agama
3	Senin	08.00-10.00	Bimbingan Agama
4	Jum'at	08.00-10.00	Bimbingan Agama

Daftar Nama Lanjut Usia Yang Ada Di UPT PSTW Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

**Tabel 4.5.2 Daftar Nama Lanjut Usia**

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1	Aquai	77 Tahun	Perempuan
2	Rohani	77 Tahun	Perempuan
3	Saritem	76 Tahun	Perempuan
4	Chairul Asri.M	70 Tahun	Laki-Laki
5	M.Yusuf	83 Tahun	Laki-Laki
6	Sari'ah	77 Tahun	Perempuan
7	Siti Aisyah	75 Tahun	Perempuan
8	Barlan	88 Tahun	Laki-Laki
9	Sujinem	80 Tahun	Perempuan
10	Dewa	80 Tahun	Laki-Laki
11	Marhayati	70 Tahun	Perempuan
12	Sumirah	104 Tahun	Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13	Darlis	81 Tahun	Perempuan
14	Nurmayar	71 Tahun	Perempuan
15	Samsyudin	67 Tahun	Laki-Laki
16	Syarbani	68 Tahun	Laki-Laki
17	Cecep	77 Tahun	Laki-Laki
18	Iyusmanidar	71 Tahun	Perempuan
19	Darianto	67 Tahun	Laki-Laki
20	Yunarsih	68 Tahun	Perempuan
21	Saroni	75 Tahun	Laki-Laki
22	Nurlina	63 Tahun	Perempuan
23	Ramli	74 Tahun	Laki-Laki
24	Vina	39 Tahun	Perempuan
25	Wayan	39 Tahun	Perempuan
26	Siti Aminah	64 Tahun	Perempuan
27	Suryanto	52 Tahun	Laki-Laki
28	Misran	73 Tahun	Laki-Laki
29	Mulyono	66 Tahun	Laki-Laki
30	Sukardi	63 Tahun	Laki-Laki
31	Roda	64 Tahun	Laki-Laki
32	Rusli Santoso.W	65 Tahun	Laki-Laki
33	Safridawati	64 Tahun	Perempuan
34	Haryono	75 Tahun	Laki-Laki
35	Toni	60 Tahun	Laki-Laki
36	Syamsul Bahri	75 Tahun	Laki-Laki
37	Lili Oktarian	61 Tahun	Perempuan
38	Diah Rodiah	77 Tahun	Perempuan
39	Syukron	58 Tahun	Laki-Laki
40	H.Abdul Rahman	84 Tahun	Laki-Laki
41	Jumari	62 Tahun	Laki-Laki
42	Cari	77 Tahun	Laki-Laki
43	Johanes (Anis)	85 Tahun	Laki-Laki
44	Arifin	62 Tahun	Laki-Laki
45	Ramlani Nasution	76 Tahun	Perempuan
46	Misno	58 Tahun	Laki-Laki
47	Ahmad	71 Tahun	Laki-Laki
48	Fahrul Rozi	63 Tahun	Laki-Laki
49	Jumirah	67 Tahun	Perempuan
50	Maimunah	72 Tahun	Perempuan
51	Ida Zubaidah	68 Tahun	Perempuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

52	Johandri	63 Tahun	Laki-Laki
53	Miswan	93 Tahun	Laki-Laki
54	Munisah	79 Tahun	Perempuan
55	Zainal Ali	63 Tahun	Laki-Laki
56	Kuriah Anas	83 Tahun	Perempuan
57	Mawarni	67 Tahun	Perempuan
58	T.Nazifu	62 Tahun	Laki-Laki
59	Sutrisno	96 Tahun	Laki-Laki
60	Umar	88 Tahun	Laki-Laki
61	Sudadi	63 Tahun	Laki-Laki
62	Zulkifli	60 Tahun	Laki-Laki
63	Arjo Parawido	85 Tahun	Laki-Laki
64	Juminem	69 Tahun	Perempuan
65	H.Tuanku Syamsuar	66 Tahun	Laki-Laki
66	Nurhayati	61 Tahun	Perempuan
67	Sumarjo	69 Tahun	Laki-Laki
68	Sutrisno	61 Tahun	Laki-Laki
69	Mrs X (Oma)	70 Tahun	Perempuan
70	Abdul Manan	81 Tahun	Laki-Laki
71	Poniman	78 Tahun	Laki-Laki
72	Parent	59 Tahun	Laki-Laki
73	Kotim	66 Tahun	Laki-Laki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Maka kesimpulannya adalah Pelaksanaan Bimbingan Agama yang dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau dilaksanakan setiap hari senin dan jum'at, jadwal pelaksanaannya menyesuaikan jadwal yang telah ditetapkan kepada lansia. Jadi, lansia tinggal datang ketempat yang telah ditetapkan sesuai jadwal mereka dengan ustadz. Begitupun jam ustadz datang kesini itu telah disetel atau telah kita atur, tergantung kesepakatan diawal. Materi yang di gunakan oleh ustad disana adalah materi seputar tauhid, ibadah, akhlak dan mu'amalah di tambah juga dengan ilmu psikologis dan keislaman. Metode bimbingan Agama disini menggunakan metode langsung atau tatap muka langsung antara ustad dengan lansia seperti ceramah agama, dan juga dengan mempraktekkan kepada lansia memakai alat praga, yang di bagikan kertas selembat kepada Lansia. Pelaksanaan lansia dalam mengikuti bimbingan agama mengagumkan, keterbatasan yang mereka miliki tidak mematahkan semangat mereka untuk terus belajar. Walaupun sebagian dari para lansia ada yang tidak mengikuti bimbingan agama yang sudah dijadwalkan. Banyak hal yang terjadi pada lansia sehingga itu mempengaruhi minat keagamaan mereka. Dalam memberikan bimbingan agama kepada para lanjut usia ini bukanlah hal yang mudah dikerjakan, karena terdapat berbagai hal pengaruh dari lingkungan sebelumnya, pendidikan, sosial, dan kesehatannya. Hal yang sering kali ditemukan dalam pemberian bimbingan adalah di antara kalangan lansia ada yang malas beribadah, tidak mau melaksanakan shalat berjamaah, tidak mau mengikuti aktivitas-aktivitas keagamaan yang telah dijadwalkan oleh UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau. Tindakan yang diambil saat lansia mulai beralasan untuk menolak ajakan mengikuti bimbingan adalah dengan pemberian maui'zhah hasanah atau menasehati para lansia secara baik- baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin dikemukakan di antaranya sebagai berikut:

1. Kepada pembimbing agama di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau dalam usaha meningkatkan ibadah mahdhah dan bimbingan agama pada lansia dan hendaknya selalu ada peran antara pembimbing agama dengan pihak kantor agar lebih bisa mencapai tujuan pelaksanaan bimbingan agama pada lansia.
2. Kepada staf/pramu di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau. Setiap aktivitas yang dilaksanakan terutama di bidang agama harus dipastikan semua para lansia dapat mengikutinya, agar bimbingan yang didapat setiap lansia sama rata. pelaksanaan bimbingan agama hendaknya tidak hanya menjadi kewajiban pembimbing agama saja, setiap pegawai dapat membantu memberikan bimbingan semampunya kepada lansia. Senantiasa memantau kegiatan-kegiatan lanjut usia terutama pada hari-hari libur dan sewaktu mereka berada di luar panti untuk memastikan keselamatan mereka.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini ataupun dapat meneliti tentang bimbingan agama pada lansia. Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau Di karenakan, bimbingan agama merupakan kegiatan yang dapat diberikan pada lansia untuk mengisi waktu luang mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Muin Salim, *Fiqh Siyasah; Konsepsi Kekuasaan Politik dalam Al-Quran* (Cet. I; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1994)
- Abd. Muin Salim, *Jalan Lurus Menuju Hati Sejahtera; Tafsir Surah al-Fatihah* (Cet. I; Jakarta: Yayasan Kalimah, 1999)
- Abdul Choliq Dahlan, *Bimbingan dan Konseling Agamai*, (Yogyakarta: Pura Pustaka, 2009)
- Abu Husain Ahmad Ibn Faris Ibn Zakariyah, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, juz IV (Beirut: Dar al-Fikr, t.th)
- Ainurrahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Agama* (Yogyakarta : UII Press, 2001)
- Aliah B Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Agama Menyingkap Rentang Kehidupan dari Prakelahiran Hingga Pascakematian*, (Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 2008)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Allamah Sayyid Abdullah Haddad, *Renungan tentang Umur Manusia*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2005)
- Ary Yanuardy Azwar, *Metode Bimbingan Agama Bagi Lansia dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah di Panti Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Gede Bage*, (Skripsi UIN Sunan Gunging Djati Bandung, 2013)
- Dapartemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010)
- Dedi Kurniawan Halim, *Psikologi Lingkungan Perkotaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Desmawarita, S. (2014). *Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Ustadz: Pendekatan Indigenous Psikologi* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
- Dewa ketut sukardi. (1982). *Bimbingan dan penyuluhan Agama*. Surabaya: usaha nasional.
- Diane E. Papalia dkk, *Human Develoment Perkembangan Manusia*, Penerjemah: Brian Marswendy, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009)
- Elizabeth B Harlock, *Psikologi*, (Jakarta: Erlangga, 1980)
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, penerjemah: Istiwidayanti Soedjarwo, (Jakarta: Erlangga, 1980)
- Farid Hasyim, *Bimbingan dan Konseling Religius*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)
- Hellen, *Bimbingan dan Konseling dalam Agama*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan sosial: Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008)
- Jenanette Murad Lesmana, *Dasar-Dasar Konseling*, (Jakarta: UI Press, 2005)
- John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Meleong, L.J *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Mirnasari NPM: 1741030160. *Motivasi Anak Asuh Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah di Panti Asuhan Roudhotus Sibyan Bandar Lampung*, 2021
- Muhadjir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998)
- Muhammad Ridho Seppriansyah LA, NPM: 1841010253. *Efektivitas Taklim Subuh Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah Jamaah Majelis Al-Karim Rasyid Indonesia di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame*, 2020
- Muhammad Usman Najati, *Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi*, (Kairo: Daarusy- Syuuruq, 2000)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Cet. IV, Jilid 6* (Jakarta: Lentera Hati, 2011)
- Nusa Putra dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif. Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta. Ridha, 1999), 99.
- Prayitno & Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Rubiyanto, Achmad "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesehatan Mental Emosional Pada Lansia: Literature Review" (2022)
- Saputri, R. I. (2023). *Bimbingan Keagamaan Untuk Mencegah Perilaku Menyimpang Remaja Putri di Panti Asuhan Griya Amanah Banjarnegara* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suharsimi Arikanto, *Dasar-Dasar Reseach*, (Tarsoto: Bandung, 1995)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Suatu Praktik* (Jakarta: Raneka Cipta, 2019)
- Supriadi, "Lanjut Usia dan Permasalahannya", dalam *Jurnal dalam PPKn dan Hukum*, Volume 10. No. 2, Oktober 2015)
- Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- TM. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Kuliah Ibadah; Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah* (Cet. VII; Jakarta: Bulan Bintang, 1991)
- Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Agama (Berbasis Integrasi dan Kompetensi) Sumbangan Psikologi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 2011)
- Yusdrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- W.J.S. Poerwardaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1971)
- Wiwini Yuliani, *Metode Penelitian Deskriptif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*, IKIP Siliwangi, *Jurnal Quanta*: p-ISSN: 2614-6223 e-ISSN: 2614-2198, Vol. 2, No. 2, Mei 2018)
- W.S. Wingkel, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 1978)
- Zulfatul Ma'wa "Bentuk-Bentuk Bimbingan Rohani di Pondok Lansia Khusnul Khotimah di Desa Wergu Wetan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus" (Skripsi, STAIN Kudus, 2013)

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara bersama pembimbing agama



Pelaksanaan bimbingan agama pada Lansia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Wawancara bersama salah satu pramu Lansia



Wawancara bersama Lansia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Lansia



Wawancara bersama Lansia



Pelaksanaan Bimbingan Sosial di Aula pada Lansia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.